

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Program Budidaya Maggot merupakan salah satu program potensial yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kebersihan lingkungan karena melalui Program Budidaya Maggot akan mengurangi jumlah timbunan sampah yang dihasilkan. Nagari Sungai Aur merupakan salah satu daerah yang melakukan Budidaya Maggot di Kabupaten Pasaman Barat. Budidaya Maggot dilakukan oleh Badan Usaha Milik Nagari Sungai Aur Madani dan merupakan BUMNag yang berprestasi sebagai juara 1 Lomba Budidaya Maggot Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.

Pengelolaan Usaha Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur sudah dilaksanakan sesuai dengan Teori Tahapan Pemberdayaan masyarakat menurut Randy R. Wrihatnolo dan Rian Nugroho Dwijowidjoto, yaitu Tahapan Penyadaran, Tahapan Pengkapasitasan, dan Tahapan Pendayaan. Semua tahapan sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat diketahui dari bagaimana tanggapan yang diberikan masyarakat terkait pemberdayaan didalam Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur.

Proses pemberdayaan yang dilakukan didalam Tahap Penyadaran adalah dengan pemberian Motivasi kepada masyarakat terkait Budidaya Maggot, agar masyarakat termotivasi untuk melakukan Budidaya Maggot. Selain dengan

pemberian Motivasi, Penyadaran kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian Sosialisasi kepada masyarakat Nagari Sungai Aur mengenai apa itu Budidaya Maggot dan manfaatnya bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi Budidaya Maggot dilakukan oleh Bumrag Madani dan kelompok Kasik Putih Farm BSF Sungai Aur. Pada Tahapan Pengkapasitasan dilakukan dengan memberikan Pelatihan kepada masyarakat atau target sasaran yang akan diberdayakan mengenai usaha Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur. Pada tahapan Pendayaan Masyarakat yang melakukan Pelatihan diberikan kekuasaan untuk melakukan usaha Budidaya Maggot secara mandiri untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan melalui Pelatihan Budidaya Maggot yang telah dilakukan, setelah itu masyarakat akan diminta untuk melakukan evaluasi mandiri terhadap kegiatan Budidaya Maggot yang telah dilakukan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah Peneliti lakukan, pelaksanaan pengelolaan terhadap Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur sudah terlaksana dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa saran yang perlu diberikan untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Pasaman Barat, Wali Nagari Sungai Aur dan Bumrag Madani Sungai Aur terkait kegiatan Budidaya Maggot.

- a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Pasaman Barat diharapkan untuk lebih aktif didalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Nagari, serta mendukung Program Budidaya Maggot agar dilaksanakan juga di Nagari lain yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat.

Hal tersebut perlu dilakukan karena Budidaya Maggot merupakan suatu Program yang Potensial dan bermanfaat terutama didalam pengurangan jumlah timbunan Sampah. Didalam pemberian sosialisasi terkait Budidaya Maggot diharapkan DPMN untuk lebih meningkatkan materi sosialisasi yang diberikan, serta menambah jumlah pemateri didalam melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur.

b. Wali Nagari Sungai Aur diharapkan untuk lebih memperhatikan berbagai sarana dan prasarana penunjang didalam pelaksanaan usaha Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur, sehingga kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui usaha Budidaya Maggot dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat yang melakukan pelatihan Budidaya Maggot mudah untuk menerapkan ilmunya secara mandiri. selain itu terkait Biofon yang digunakan oleh masyarakat didalam melakukan Budidaya Maggot, diharapkan lebih mendapat perhatian dan bantuan dari pemerintah Nagari untuk mendukung pelaksanaan Budidaya Maggot di Nagari Sungai Aur.

c. BumNag Madani Sungai Aur diharapkan untuk lebih meningkatkan pemberian Sosialisasi mengenai Budidaya Maggot kepada Masyarakat, dan lebih sering melakukan kegiatan Pelatihan Budidaya Maggot kepada masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat lebih mudah untuk memahami dan mempraktekkan usaha Budidaya Maggot secara mandiri. BUMNag Madani diharapkan untuk menambah jumlah pemateri didalam memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait Budidaya Maggot untuk lebih menambah wawasan dan daya tarik masyarakat dalam melakukan Budidaya Maggot.

- d. Diharapkan ada Penelitian selanjutnya yang menggali lebih dalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Nagari melalui Program Budidaya Maggot, sehingga dapat melengkapi kekurangan dari Penelitian yang Peneliti lakukan.

